

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memahami uraian pada bahasan-bahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, beberapa pengetahuan yang merupakan poin-poin penting dalam proses penulisan dan komposisi lagu “Terima Kasih Palilawauku” di antaranya :

1. Dalam proses komposisi, tahapan kreatif: eksplorasi, improvisasi, dan pelaksanaan komposisi, mampu memberi pengetahuan dan pengalaman tentang pengembangan ritme, melodi, harmoni dan perubahan tempo serta *modulasi*, selain proses kreatif, pengetahuan dan pengalaman, kepekaan kita terhadap lingkungan baik secara sosial maupun *intelegenitas* pribadi sangat mendukung untuk membuat komposisi dalam bentuk tema dan variasi. Pengembangan ritme dan melodi pada komposisi ini diolah dengan *interpelasi*, *augmentasi*, *sekwen*, *diminusi*, sedangkan harmoni dikembangkan dengan mengikuti alur melodi atau membuat harmoni baru dengan cara eksplorasi dan penyesuaian pada tema yang dapat mencapai tujuan global.
2. Pada proses penciptaan (komposisi secara global) ide menjadi dasar perangsang kemauan hingga sampai pada tahap *abstraksi dan imajinasi* yang akan membentuk sebuah pola positif berupa kreatifitas. Ada tiga tahapan dalam proses kreativitas : *Eksplorasi* berarti berfikir,

berimajinasi, merasakandan merespon. Berlawanan dengan proses *imitative*, proses ini merespon harus diarahkan sendiri. *Improvisasi* berarti memberikan kesempatan yang lebih besar bagi imjinasi, seleksi dan mencipta dari pada tahapan ekplorasi, karena dalam tahap improvisasi terdapat kebebasan yang lebih. *Komposisi* berarti tujuan akhir dari sebuah perjalanan pengalaman yang diarahkan sendiri untuk mencapai hasil. Ada tiga poin utama dalam mengembangkan ide musikal. Yang *pertama* membuat ilustrasi, ide pada ilustrasi dapat terinspirasi dari lirik lagu Sepasang Mata Bola dan dapat juga terinspirasi dari keadaan yang mendukung lagu tersebut. Yang *kedua* mengeksplor lagu tersebut ke dalam beberapa pola irama yaitu *swing*, *march*, *bossa nova*. Yang *ketiga* adalah mengolah dan mengembangkan motif dan frase lagu tersebut.

3. Dalam komposisi ini, konsep instrumentasi yang digunakan adalah instrumen akustik tanpa menggunakan instrumen musik elektrik ataupun alat-alat elektronik seperti biola elektrik, karena kedua instrumen tersebut memiliki karakter yang berbeda, terutama masalah volume suara yang dihasilkan, piano memiliki karakter suara yang berbeda dari instrumen gesek, tetapi jika disatukan akan menghasilkan keragaman yang sangat indah. Untuk itu dalam penggarapan komposisi sangat diperhatikan pilihan instrumentasi yang tepat pada tiap-tiap instrumen.
4. Secara garis besar sistem pengembangan motif dalam lagu “Terima Kasih Pahlawanku” adalah sebagai berikut :

- a. Tema 1 ; motif (M), pada bagian1: merupakan motif dasar untuk dikembangkan menjadi rangkaian melodi, pada pemakaiannya telah melalui tahap eksplorasi nada dan harmoni, sehingga mempengaruhi pada layak tidaknya penggunaan motif itu untuk dijadikan bahan skripsi guna syarat menempuh jenjang S-1 Seni Musik di Institut Seni Indonesia..
 - b. Tema 2; motif (M 1) pada bagian 2: motif yang dikonsep secara kontradiktif dibanding dengan motif sebelumnya, pada motif ini pengembangan hanya pada pola melodi dan harmoni, secara *ritmical* masih mempertahankan pola ritmis motif sebelumnya.
 - c. Modulasi: merupakan salah satu cara pengembangai tema secara *instant*, variasi yang mengeksplor tema bagian kedua dengan pengolahan motif.
5. Dalam proses penggarapan komposisi selalu dilakukan eksplorasi untuk mengembangkan ide musikal yang ada, baik itu ditulis langsung dalam bentuk notasi atau dengan medium instrumen musik..

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan dalam proses penggarapan komposisi musik di antaranya :

1. Komposisi dimulai dengan mengeksplorasi ide, menentukan nuansa apa yang diinginkan, menentukan instrumentasi yang berlandaskan pada ide dan nuansa, membuat kerangka struktural. Selain itu referensi audio, dari seluruh aliran musik.

2. Sebagai seseorang yang cinta akan dunia komposisi musik di anjurkan mempunyai idealisme terhadap aliran-aliran musik yang ada, namun hindarilah membenci salah satu atau beberapa, karena kebencian itu akan menutupi seseorang terhadap hal itu sendiri, padahal kandungan ilmu pengetahuan yang tersembunyi dibalik itu masih banyak dan kita membutuhkannya.
3. Memiliki referensi lain yang mendukung konsep komposisi baik dalam bentuk notasi maupun dalam bentuk audio.
4. Mengenal dan mengetahui karakter instrumen yang akan digunakan dalam komposisi lagu tersebut, bertujuan untuk memberikan warna terhadap suatu komposisi musik atau *colouring*.
5. Dalam dunia pendidikan musik hal yang paling mendukung dalam penggarapan komposisi adalah pengetahuan tentang teori musik, ilmu melodi, ilmu harmoni, teknik-teknik dalam komposisi dan orkestrasi serta solfegio.
6. Pengetahuan lain di luar musik juga dapat menjadi sebuah ide yang mendukung dalam proses penciptaan komposisi. Seperti buku-buku yang berkenaan dengan sastra, filsafat dan lain-lainnya.
7. Kepada para seniman untuk menciptakan komposisi musik yang bertemakan tentang kepahlawanan untuk menambah perbendaharaan musik nusantara di lembaga-lembaga pendidikan.
8. Membangun negara melalui pendidikan musik dan rangsangan untuk cinta tanah air dan bangsa.

9. Secara kemasyarakatan usik dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan, melalui kandungan isi syair, dan juga melalui penggarapan musik yang bersifat kelompok, seperti orkes, ansambel, kwartet atau komposisi kelompok.



DAFTAR PUSTAKA

- Col. Michael Randel. *Arrangement The New Harvard Dictionary Of Music*, London: The Beunap Press Of Harvard University Press, 1986.
- Gustav Strube. *The Theory And Use Of Chord*, Philadelphia Oliverd Ditson Company, 1928.
- Hadi, Sumandiyo Y. *Aspek Koreografi Kelompok*, EL. KAPHI, Yogyakarta, 2003.
- Kawakami, Genici. *Arranging Popular Music, A Practical Guid*, Yamaha Music Fondation, Tokyo, 1979.
- Leon, Stein *Structur And Style: The Study Analysis Of Musical Form*, New Jersey: Summy Birhard, 1979.
- Mulyani Sumantri & Johar Permana, "Strategi Belajar Mengajar", Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah dasar, IBRD:LOAN-IND,1998/1999.
- Priel, Kari Edmund, S.J. *Ilmu Bentuk Analisa*, Pusat Musik Liturgy, Yogyakarta,1996.
- Pasantu, Amir. *Analisis Musik Indonesia*, P1. Pantja Simpati, Jakarta, 1986.
- Semiwan R. Conny. "Perkembangan Dan Belajar Peserta Didik," Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah dasar, IBRD:LOANIND,1998/1999.
- Stein, Leon. *Structure and Style: The study and analisis Of Musical form*, Summy-Birchard Musik, New Jersey, 1962.
- Soeharto, M. *Kamus Musik*, PT.Gramedia Widya Sarana Indonesia, Jakarta, 1992.
- Taylor, Eric. *The AB Guide To Music Theory, The Associate Board Of The Royal School Of Music*, 4 Bedford Square, London,
- Wilson Conrad. *Arrangement dalam Collin Encyclopedia Of Music*, William Collin Sons & Coltd, London,1985.
- Yaya Sukarya. "Pengetahuan Dasar Musik" Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1982.